

## Pemakaian Bahasa Jawa pada Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan di Desa Kroyo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo

Oleh: Yekti Sari Fatimah  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
[yektisarifatimah@yahoo.com](mailto:yektisarifatimah@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemakaian bahasa Jawa anak ragam ngoko dan krama tingkat fonologi di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan di Desa Kroyo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo; (2) mendeskripsikan pemakaian bahasa Jawa anak ragam ngoko dan krama tingkat leksikologi di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan di Desa Kroyo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo. Pengolahan data dilakukan dengan teknik simak, teknik sadap, teknik simak libat cakap, teknik rekam dan teknik catat. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pemakaian bahasa Jawa anak ragam ngoko dan krama tingkat fonologi diklasifikasikan menjadi dua yaitu vokal dan konsonan. Vokal dan fonem konsonan ragam ngoko dan krama tidak ada pembeda fonetis klasifikasi vokal [i, u, e, ε, ə, o, ɔ, a, ɑ], klasifikasi 1) konsonan hambat letup (*Stops, Plosives*) a) konsonan hambat letup bilabial [p, b], b) konsonan hambat letup apiko-dental [t, d], c) konsonan hambat letup apiko-palatal [d̪, t̪], konsonan hambat letup medio-palatal [c, j], d) konsonan hambat letup dorso-velar [k, g], konsonan hamzah (*glottal plosive, glottal stop*) [ʔ]. 2) Konsonan nasal (Nasal), a) konsonan nasal bilabial [m], b) konsonan nasal apiko-alveolar [n], c) konsonan nasal medio-palatal [ɲ], d) konsonan nasal dorso-velar [ŋ], 3) konsonan sampingan (Laterals) [l], 4) Konsonan geseran a) konsonan geseran labio-dental [f, v], b) konsonan geseran lamino-alveolar [s, z], c) konsonan geseran laringal [h], 5) konsonan getar apiko-alveolar [r]. Pemakaian bahasa Jawa anak ragam ngoko dan krama tingkat leksikologi bahwa anak sudah memakami makna kata yang dituturkannya baik dari dirinya maupun mitra tuturnya dan pemakaian bahasa Jawa anak ragam ngoko dan krama anak lebih sering menggunakan ragam ngoko dikarenakan faktor lingkungan, namun bahasa ragam krama juga digunakan oleh beberapa anak saja.

**Kata Kunci:** bahasa Jawa, fonologi, leksikologi, Taman kanak-kanak

### Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang wilayahnya sangat luas dengan penduduk dari berbagai suku bangsa, dengan berbagai bahasa daerah, serta berbagai latar belakang kebudayaan yang tidak sama. Keragaman bahasa tersebut menyatakan bahwa bahasa bukanlah barang mati namun merupakan cerminan jiwa pemakai bahasa tersebut, refleksi jiwa penuturnya dan jiwa masyarakat. Chaer (2009:167) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak seseorang kanak-kanak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya. Setelah anak memperoleh bahasa baik bahasa dari sang ibu maupun bahasa yang diperolehnya dalam lingkungan sehari-hari lalu sang anak akan memakai bahasa tersebut dalam setiap tuturannya dengan mitra tuturnya. Pemakaian bahasa anak taman kanak-kanak

sangatlah berperan penting dalam penguasaan bahasa sang anak. Bahasa yang dipakai anak akan terus bertambah seiring dengan usia, lingkungan dan pergaulan anak serta bagaimana sang anak mempelajari dan menguasai bahasa yang kemudian dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

Verhaar (2010:9) menjelaskan bahwa fonologi adalah ilmu yang mempelajari struktur bunyi bahasa. Setiap bahasa mempunyai perbendaharaan kata yang cukup besar, setiap kata mempunyai arti dan makna Verhaar (2010:13). Dari hasil observasi peneliti di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan di Desa Kroyo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo pada bulan Juni 2014, diperoleh data pemakaian bahasa Jawa anak Taman kanak-kanak ragam ngoko dan krama tingkat fonologi, dan pemakaian bahasa Jawa anakragam ngoko dan krama tingkat Leksikologi dalam tuturan yang dilakukan anak-anak apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar. Dari uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pemakaian bahasa Jawa pada anak Taman Kanak-kanak di Desa Kroyo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo”. Tujuan yang ingin dicapai adalah: (1) mendeskripsikan pemakaian bahasa Jawa ragam ngoko dan krama tingkat fonologi; (2) mendeskripsikan pemakaian bahasa Jawa ragam ngoko dan krama tingkat leksikologi.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan dan tempat penelitian Taman Kanak-kanak Tunas Harapan di Desa Kroyo Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Taman Kanak-kanak Tunas Harapan dengan teknik sampling *Snow-ball* untuk mendapatkan data hingga titik jenuh dari tuturan beberapa anak. Metode Pengumpulan data menggunakan teknik simak, teknik sadap, teknik simak libat cakap, teknik rekam dan teknik catat. Instrumen penelitian ini adalah *human instrument* yaitu peneliti sendiri dan dibantu dengan buku pendamping serta alat tulis. Teknik keabsahan data penelitian menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data menggunakan *content analysis* atau analisis isi. Penyajian hasil analisis dalam penelitian ini menggunakan metode penyajian informal.

## Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan kalimat yang kemudian dianalisis sebagai berikut.

### 1. Pemakaian Bahasa Jawa Anak Ragam Ngoko dan Krama Tingkat Fonologi

Tabel 1  
Fonem Vokal dan Konsonan

Vokal dan konsonan			
No	Fonem Ngoko	Fonem Krama	Fonem
1.	Apa [apa] 3, 20, 004	Angsal [aŋsal] 3, 6, 004	/a/
2.	Ana [ɔnɔ] 1, 5,	-	/ɔ/
3.	Iki [iki] 1, 8, 002	Niki [niki] 11, 1, 014	/i/
4.	Nulis [nulls] 2, 8, 003	Sampun [sampUn] 11, 4, 014	/u/
5.	Bosen [bosən] 1, 8, 002	-	/ə/
6.	Duwe [duwe] 15, 5, C 002	Dereng [dɛrɛŋ] 3, 2, 004	/e/, /ɛ/
7.	Karo [karo] 2, 45, 003	-	/o/
8.	Apa [apa] 3, 20, 004	Sampun [sampUn] 11, 4, 014	/p/
9.	Biji [biji] 2, 10, 003	-	/b/
10	Jam [jam] 2, 67, 003	-	/m/
11	Wit [wit] 16, 7, C 003	-	/w/
12	Telu [təlu] 1, 2, 002	-	/t/
13	Adus [adUs 2, 21, 003	Dereng [dɛrɛŋ] 3, 2, 004	/d/
14	Nang [naŋ] 2, 10, 003	Mawon [mawɔn] 11, 8, 014	/n/

15	Nusul [nusUl] 19, 13, C 007	Angsal [aŋsal] 3, 6, 004	/l/
16	Perih [pərih] 4, 27, 005	-	/r/
17	-	Betha [beṭɔ] 7, 14, 008	/t/
18	Padha [pɔḍɔ] 19, 5, C 007	-	/d/
19	Sewu [sɛwu] 2, 2, 003	Sampun [sampUn] 11, 4, 014	/s/
20	Cah [cah] 2, 19, 003	-	/c/
21	Jajan [jajan] 4, 18, 005	-	/j/
22	Nyong [ñɔŋ] 1, 6, 002	-	/ñ/
23	Ya [ya] 1, 1, 002	-	/y/
24	Karo [karo] 2, 45, 003	-	/k/

Berdasarkan data di atas pemakaian bahasa Jawa anak tingkat fonologi antara ragam *ngoko* dan *krama* pemakaian bahasa anak sudah sesuai dengan fonem /a/ yaitu /a/ miring secara garis besar fonem yang digunakan dalam bahasa Jawa *ngoko* dan *krama* itu sama hanya saja pelafalan bunyi, bahwa *krama* lebih halus dan menggunakan nada rendah, sedangkan pada bahasa Jawa *ngoko* masuk pada pelafalan sedang. Pemakaian bahasa Jawa anak ragam *ngoko* dan *krama* dalam vokal /a/ terdapat banyak data anak menggunakan kosakata ragam *ngoko* dibandingkan *krama*

Berikut ini data tuturan anak tingkat fonologi

*Malah jare lucu, kan nyemplung nang kali Iha Febri menjero embuh kecocok apa kok metu getihe*

Data di atas data tuturan Ersya anak berusia 7 tahun

## 2. Pemakaian Bahasa Jawa Anak Ragam Ngoko dan Krama Tingkat leksikal

Ersya : *Bu guru-bu guru nyong duwe jajan (2, 1, 003)*

Kalimat yang dituturkan oleh Ersu bila ditelaah perkata sebagai berikut

bu=ibu, guru=guru, nyong=saya, duwe=punya, jajan=jajan

Tuturan Ersu menyatakan bahwa bahasa yang dipakai Ersu mempunyai makna bahwa Ersu ingin menyampaikan bahwa dia mempunyai sesuatu kepada lawan tuturnya yaitu jajan.

Lutfi : *Bu guru nyong biji satus, iki ditulis nang tangan (2, 54, 003)*

Kalimat yang dituturkan oleh Lutfi bila ditelaah perkata sebagai berikut

Nyong=saya, biji=nilai, satus=seratus, iki=ini, ditulis=ditulis, nang=di, tangan=tangan.

Pemakaian bahasa Lutfi sudah baik karena Lutfi sudah bisa merangkai tiap kata yang mempunyai makna dan dapat dipahami oleh mitra tutunya. Tuturan Lutfi di atas mempunyai makna bahwa Lutfi mendapatkan nilai seratus yang ditulis di tangannya.

Tabel 2  
Bahasa Jawa Tingkat Leksikal Ragam Ngoko dan Krama

No	Ragam ngoko	Kode data ragam ngoko	Ragam krama	Kode dataragam krama
1.	weruh=melihat	Agung Percakapan 1	tumbas=membeli	Ersa Percakapan 2
2.	maneh = lagi	Agung Percakapan 1	dereng=belum	Diva Percakapan 3

## Simpulan

Simpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian bahasa jawa anak ragam ngoko dan krama tingkat fonologi diklasifikasikan menjadi dua yaitu vokal dan kosonan. Vokal dan fonem kosonan ragam ngoko dan krama tidak ada pembeda fonetis klasifikasi vokal [i, u, e, ε, ə, o, ɔ, a, ɑ], klasifikasi 1) kosonan hambat letup (*Stops, Plosives*) a) kosonan hambat letup bilabial [p, b], b) kosonan hambat letup apiko-dental [t, d], c) kosonan hambat letup apiko-palatal [tʃ, dʃ], kosonan hambat letup medio-palatal [c, j], d) kosonan hambat letup dorso-velar [k, g], kosonan hamzah (*glottal plosive, glottal stop*) [ʔ]. 2) Kosonan nasal (Nasal), a) kosonan nasal bilabial [m], b) kosonan nasal apiko-alveolar [n], c) kosonan nasal medio-palatal [ɲ], d) kosonan nasal dorso-velar [ŋ], 3) kosonan sampingan (Laterals) [l], 4) Kosonan

geseran a) konsonan geseran labio-dental [f, v], b) konsonan geseran lamino-alveolar [s, z], c) konsonan geseran laringal [h], 5) konsonan getar apiko-alveolar [r]. Pemakaian bahasa Jawa anak ragam ngoko dan krama tingkat leksikologi bahwa anak sudah memakami makna kata yang dituturkan baik dari dirinya maupun mitra tuturnya dan pemakaian bahasa Jawa anak ragam ngoko dan krama anak lebih sering menggunakan ragam ngoko dikarenakan faktor lingkungan, namun bahasa ragam krama juga digunakan oleh beberapa anak saja.

Penelitian ini hanya terbatas pada tujuan untuk mencari bukti terdapat pemakaian bahasa Jawa anak tingkat fonologi dan leksikologi ragam ngoko dan krama. Untuk guru, hendaknya dalam pembelajaran juga disisipkan bahasa Jawa baik dalam ragam *ngoko* maupun ragam *krama* agar memperbanyak kosakata yang diperoleh oleh anak agar kosakata bahasa Jawa ragam kramanya bisa seimbang dengan ragam ngoko yang dipakai dalam kesehariannya.

#### **Daftar Pustaka**

Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoretikl*. Jakarta: RinekaCipta.

Vehaar. 2010. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press